

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM Songket Cek Nani Palembang hanya melakukan pencatatan secara manual atas transaksi yang terjadi dalam bentuk catatan penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini dapat menyulitkan perusahaan untuk bersaing, karena informasi keuangan yang digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk mempertahankan atau mengembangkan usaha tidak dapat diperoleh secara cepat dan akurat.
2. Belum adanya penyusunan laporan keuangan yang tepat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah mengakibatkan tidak diketahui dengan jelas apakah perusahaan mengalami kerugian atau mendapatkan keuntungan.
3. Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Microsoft Excel dilakukan dengan memasukkan setiap transaksi UMKM Songket Cek Nani Palembang ke dalam lembar kerja jurnal sesuai dengan jenis transaksinya. Setiap transaksi yang telah dijurnal akan otomatis tercatat di lembar kerja berikutnya, yang digunakan dalam proses penyusunan Laporan Keuangan. Hasil yang diperoleh selama periode Januari hingga Maret 2023 pada Laporan Posisi Keuangan meliputi Aset sebesar Rp 2.700.165.001 dan Ekuitas sebesar Rp 2.700.165.001, serta pada Laporan Laba Rugi diperoleh Laba Kotor sebesar Rp 387.670.000, Beban sebesar Rp 94.304.999, sehingga Laba Bersih yang diperoleh UMKM pada periode Januari hingga Maret 2023 adalah sebesar Rp 293.365.001.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan Kesimpulan diatas saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. UMKM Songket Cek Nani Palembang sebaiknya melakukan pencatatan atas seluruh transaksi yang terjadi sehingga mempermudah perusahaan dalam mengetahui secara pasti dan mempermudah pemilik perusahaan untuk mengontrol kondisi keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan SAK EMKM diharapkan dapat diterapkan oleh UMKM Songket Cek Nani Palembang secara konsisten, sehingga hasil usaha dapat diketahui dan digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan di masa depan untuk mempertahankan dan mengembangkan UMKM.
3. UMKM dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi dengan menggunakan Microsoft Excel agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, cepat, dan ekonomis sehingga dapat terhindar dari kesalahan dalam perhitungan ataupun kesalahan lainnya yang disebabkan oleh human error.